



Kelebihan, Kelemahan, dan Saran Perbaikan Institusi Universitas Andalas

Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D

Rektor Universitas YARSI

**Dialog Kedjajaan Bangsa “Memilih Pemimpin untuk Kemajuan UNAND”
Convention Hall Kampus UNAND Limau Manis – Padang, Jumat, 1 September 2023**



KELEBIHAN



Kelebihan (Kualitas Dosen Perguruan Tinggi) (1)

- Dari 1.596 orang dosen yang ber-NIDN dan NIDK terdapat 16,73% atau sebanyak 267 orang yang berkegiatan tridarma di kampus lain dan 22,56% atau sebanyak 360 orang dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri.
- Dari jumlah total dosen tersebut juga terdapat 134 orang dosen atau sebesar 8,40% yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.



Kelebihan (Kualitas Dosen Perguruan Tinggi) (2)

- Dari 1.596 orang dosen tetap, 39,73% atau 634 orang di antaranya adalah dosen berkualifikasi S3. Sedangkan 24,37% atau 389 orang lainnya merupakan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja.
- Selain itu Universitas Andalas juga memiliki 4,70% atau sebesar 75 orang dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri.



Kelebihan (Akreditasi Program Studi)

- Program studi S1 dan D4/D3/D2 di Universitas Andalas telah memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah.
- Pada tahun 2022, dari 53 prodi pada program sarjana dan diploma, 9 diantaranya telah terakreditasi internasional dengan rincian 5 prodi akreditasi FIBAA, 3 Prodi akreditasi ABET dan 2 prodi akreditasi IABEE. Dari jumlah tersebut terdapat 1 prodi yang mempunyai 2 akreditasi internasional yaitu prodi Teknik Lingkungan.



KELEMAHAN



Kelemahan (1)

- Masih sedikit lulusan yang menyiapkan diri menjadi wirausaha (menciptakan lapangan pekerjaan), kurangnya keyakinan untuk bersaing di dunia usaha sehingga lebih memilih untuk bekerja di perusahaan dan perkantoran.
- Rendahnya partisipasi mahasiswa yang mengikuti program MBKM.
- Belum semua prodi melakukan penyesuaian kurikulum untuk dapat mengakomodasi program MBKM.
- Rendahnya jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional.
- Masih kurangnya pembekalan dan pendampingan terhadap mahasiswa yang berpotensi meraih prestasi untuk mengikuti lomba minat bakat, olahraga serta kesenian di tingkat nasional maupun internasional.



Kelemahan (2)

- Kerjasama penelitian internasional belum tersebar secara merata pada prodi-prodi di tingkat fakultas.
- Kegiatan kolaborasi internasional dengan Perguruan Tinggi QS-100 masih sangat rendah.
- Jumlah luaran penelitian dengan rekognisi internasional masih rendah, perlu peningkatan kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi.
- Sumber Daya Manusia untuk persiapan akreditasi internasional di tingkat prodi masih belum memadai.



SARAN PERBAIKAN



I. Saran Perbaikan dari Civitas Akademika Universitas Andalas terhadap Pengembangan Masyarakat Nagari (1)

- Apa dan bagaimana kontribusi dari Civitas Akademika Universitas Andalas terhadap pengembangan 909 nagari dan 43 desa di 179 kecamatan dan 19 kab/kota di Sumatera Barat?
- Bagaimana kekuatan dosen yang ada di Universitas Andalas mampu membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat Nagari.
- Penelitian-penelitian yang dibutuhkan untuk memperjelas masalah dan kebutuhan masyarakat
- Mengembangkan penelitian-penelitian terapan,
- Industri rumah tangga, dan
- Melakukan hilirisasi dari penelitian, baik dari penelitian-penelitian dari bidang STEM, mau pun di bidang Ilmu Sosial.



Masyarakat Tradisional Minangkabau (Sumatera Barat) adalah Masyarakat Agraris yang Hidup dan Berkarya di Lima Kegiatan Utama Kehidupan





I. Saran Perbaikan dari Civitas Akademika Universitas Andalas terhadap Pengembangan Masyarakat Nagari (2)

- Universitas Andalas terkenal memiliki program studi pertanian unggulan.
- Berpijak dari pada kehidupan masyarakat Minangkabau di mana Universitas Andalas hidup dan bertumbuh, masyarakat tradisional Minangkabau terus mengalami tantangan berat dalam keberlangsungan kehidupan tradisional mereka.
- Para petani padi kesulitan dalam membeli pupuk, ketersediaan air semakin sulit, pergeseran iklim dan siklus tanam, dan teknologi organik masih belum banyak diadopsi oleh masyarakat.
- Kolam-kolam ikan masyarakat banyak, tapi ketersediaan air belum lancar, dan produktivitas kolam-kolam ikan rendah. Padahal kolam adalah bagian integral dari kebudayaan masyarakat.
- Hasil perkebunan seperti gambir dan kelapa, dan hortikultura seperti sayuran yang kalah berdaya saing, bahkan ketika musim panen.
- Harus ada *taskforce* dari UNAND untuk menjawab tantangan masyarakat Sumatera Barat mulai dari pertanian, peternakan, dan industri rumah tangga.



II. Perdagangan dengan segala dimensinya.

- Bagaimana civitas akademika Universitas Andalas memberikan kontribusi terhadap perbaikan perdagangan lokal di Sumatera Barat.

III. Pariwisata

- Bagaimana civitas akademika Universitas Andalas memberikan kontribusi terhadap perkembangan kepariwisataan di Sumatera Barat yang berlandaskan pada budaya dan kearifan lokal masyarakat setempat.
- Perubahan terhadap stigma pekerja pariwisata.
- Bagaimana menghadirkan nilai-nilai kebersihan, keramahan, dan kenyawanan di tempat wisata dan pelaku penyelenggara pariwisata sehingga ada standar-standar baru yang diajarkan ke pada masyarakat.

IV. Digitalisasi di tengah-tengah masyarakat dan pemerintahan

- Keberlangsungan program *Smart Nagari* dan *Smart Pemerintah*.



V. Bagaimana Universitas Andalas memainkan peran penting dalam pencegahan *stunting* dan penguatan parenting untuk memperkaya stimulasi tumbuh kembang anak di Sumatera Barat.

Trend dan Target Penurunan Prevalensi *Stunting* Nasional



Prevalensi Stunting pada Balita mengalami penurunan dari tahun 2007 hingga 2019. Angka *Stunting* Balita pada tahun 2019 sebesar 27,7% (sumber data: SSGBI), mengalami penurunan sebesar 3,1% dari tahun 2018 (sumber data: Riskedas)

- Pada masyarakat Minangkabau terdapat *local genius* dalam pola menstimulasi psikososial anak yang disebut dengan *manjujai*.
- Stimulasi psikososial *manjujai* ini tidak hanya dilakukan oleh orang tua, tapi juga seluruh penghuni rumah. Dalam konteks budaya Minangkabau mereka adalah *extended family* atau keluarga *saparuik* dalam rumah gadang.
- *Stunting* juga erat kaitannya dengan kurangnya stimulasi psikososial pada anak.
- Intervensi stimulasi psikososial anak yang berakar kuat dari budaya lokal ini merupakan potensi yang luar biasa bagi tumbuh kembang anak.





VI. Mengembangkan dan memadukan *social capital* Budaya Minangkabau yang sangat kaya dengan nilai-nilai pengetahuan, pendidikan, dan kompetensi yang membuat masyarakat Minang siap bersanding dan bersaing secara global

Nilai-Nilai Luhur
Adat Budaya
Minangkabau

Adaptabilitas
dengan
Perkembangan
Zaman

Bersanding dan
Bersaing secara
Global dengan
Masyarakat Dunia



Potret Amir, Hatta, Sjahrir, dan H. Agus Salim di Bandara Kemayoran setelah menumpang pesawat Dakota pinjaman Komisi Tiga Negara, sepulang dari Singapura pada Minggu , 11 Jan 1948.

Terima Kasih

Menara YARSI Kav. 13
Jl. Let. Jend. Suprpto
Cempaka Putih, Jakarta Pusat
DKI Jakarta. Indonesia 10510



<https://www.yarsi.ac.id/>



registrar@yarsi.ac.id



@universitasyarsi



YARSI TV



<https://www.facebook.com/universitas.yarsi.1/>